

Implikasi Pendidikan Orang Tua Dalam Memotivasi Siswa Yang Berprestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Smp Negeri 2 Banawa Tengah

Hasan¹
Moh.Zen²

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Implikasi pendidikan orang tua dalam memotivasi siswa yang berprestasi pada mata pelajaran sejarah di SMP Negeri 2 Banawa Tengah. Dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Implikasi pendidikan orang tua dalam memotivasi siswa berprestasi belajar pada mata pelajaran sejarah di SMP Negeri 2 Banawa Tengah. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan tipe pendekatan deskriptif . Sedangkan tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi , wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan diwilayah Desa Lumbu Dolo Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua siswa di SMP Negeri 2 Banawa Tengah telah berupaya semaksimal mungkin untuk menanamkan pendidikan dalam diri anak – anak mereka dan memberikan dorongan belajar dengan cara memberikan semangat terhadap anak akan pentingnya suatu pendidikan untuk masa depan mereka, selalu berupaya memberikan motivasi dengan cara membimbing dan mengawasi aktivitas anak agar anak bisa membagi waktu antara aktivitas bermain dan belajar sehingga tidak mengabaikan tugas belajarnya. Orang tua sendiri selalu mengontrol proses belajar anak untuk memastikan apakah anaknya sungguh–sungguh dan menerima sajian materi pelajaran khususnya pelajaran sejarah, yang dimana masih kurangnya minat anak untuk belajar pelajaran sejarah.

Kata kunci : pendidikan orang tua, motivasi, anak

Implications of Parental Education in Motivating Outstanding Students to Study History Subjects at SMP Negeri 2 Banawa Tengah

Abstract

The problem in this study is how the implications of parental education in motivating students who excel in history subjects at SMP Negeri 2 Banawa Tengah. With the aim of knowing and describing the implications of parental education in motivating students to excel in studying history at SMP Negeri 2 Banawa Tengah. The research method used is a qualitative method with a descriptive type of approach. While the data collection techniques used are observation, interviews and documentation. This research was conducted in the area of Lumbu Dolo Village, Central Banawa District, Donggala Regency. The results of the study indicate that parents of students at SMP Negeri 2 Banawa Tengah have made every effort to instill education in their children and provide encouragement to learn by encouraging children about the importance of an education for their future, always trying to provide motivation by how to guide and supervise children's activities so that children can divide their time between playing and learning activities so they don't neglect their learning tasks. Parents themselves always control the children's learning process to ensure whether their children are serious and receive lessons, especially history lessons, where there is still a lack of children's interest in learning history lessons.

Keywords: *parental education, motivation, children*

PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini setiap individu dituntut untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang mempuni, dari aspek pengetahuan, penguasaan teknologi, dan keterampilan agar mampu bersaing dalam dunia pasar kerja merupakan sumber daya manusia yang berkualitas, dibutuhkan peranan pendidikan. Karena didalamnya misi kebijakan pendidikan sesungguhnya bukan sekedar proses kegiatan belajar mengajar, melainkan suatu proses penyadaran menjanjikan manusia sebagai manusia. Dengan kata lain pendidikan adalah memanusiakan manusia. Perkembangan jaman semakin modern terutama pada era globalisasi pada masa sekarang ini yang menuntut adanya sumber daya manusia yang memiliki kualitas tinggi. Peningkatan sumber daya manusia merupakan prasyarat yang mutlak untuk mencapai suatu pembangunan. Salah satu wadah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan (Mokhammad, 2018).

Purwanto (2015), mengatakan bahwa orang tua sebagai pendidikan pertama terhadap anak sangat mempengaruhi perkembangan anak termasuk perkembangan social, untuk itu perlu adanya kerja sama antara orang tua/keluarga dengan sekolah dalam membantu terselenggaranya proses

pendidikan, Karena apabila terjadi kesejangan tentang pendidikan termasuk pemahaman orang tua terhadap proses pendidikan anak disekolah akan berdampak negatif terhadap prestasi terhadap belajar siswa.

Dalam hal ini Penulis mengangkat judul Penelitian tentang Implikasi Pendidikan Orang Tua dalam Memotivasi Siswa Berprestasi Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah di SMP Negeri 2 Banawa Tengah, oleh karena dilingkungan tersebut masih banyak anak-anak yang putus sekolah disebabkan kurangnya perhatian orang tua dalam memotivasi anaknya agar menjadikan pendidikan tersebut sebagai modal penting untuk kehidupannya dimasa mendatang serta termotivasi untuk selalu rajin belajar di sekolah khususnya pada Mata Pelajaran Sejarah. Paparan tersebut merupakan gambaran umum dari masyarakat dalam memandang Pendidikan, padahal dalam lampiran peraturan menteri pendidikan nasional nomor 19 tahun 2003 tentang pengelolaan, dijelaskan bahwa sekolah / madrasah melibatkan warga dan masyarakat pendukung sekolah / madrasah dalam mengelola pendidikan, dan masyarakat pendukung sekolah / madrasah dilibatkan dalam pengelolaan non akademik. Oleh sebab itu pemahaman konsep pendidikan harus dapat disosialisasikan kepada seluruh lampiran

masyarakat guna keberhasilan proses belajar dan pembelajaran .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan kondisi atau peristiwa saat ini. Di dalamnya terdapat upaya untuk mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi dari informan. Menurut Lexy J. Moleong (2017) penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku informan yang dapat diamati. Oleh karena itu data primer yang diperlukan berupa hasil wawancara dengan para informan Lokasi Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Banawa Tengah Desa Lumbudolo Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala dengan subyek para keluarga (orang tua) dan siswa yang di Desa Lumbudolo.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Bentuk Motivasi Orang Tua terhadap Anak dalam Prestasi Belajar Sejarah

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh berbagai bentuk motivasi orang tua terhadap Anak dalam Prestasi Belajar Sejarah yang berupa pemberian nasehat, memberi semangat dan bimbingan, kedisiplinan dalam belajar dan pengetahuan

tentang betapa pentingnya pendidikan khususnya Mata Pelajaran Sejarah serta menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi sehingga memotivasi anak dalam peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran sejarah.

Dampak Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Sejarah

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya dampak positif dan signifikan Motivasi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Sejarah yang ditunjukkan dengan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara. Wawancara yang dilakukan berdasarkan pada pedoman wawancara. Subyek yang menjadi narasumber ialah orang tua siswa di SMP Negeri 2 Banawa Tengah. Agar penjelasan wawancara lebih terarah maka hasil wawancara disajikan dalam rincian sebagai berikut:

Implikasi Pendidikan Orang Tua Dalam Memotivasi Siswa Berprestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah

Melihat pentingnya motivasi orang tua terhadap anak –anaknya, penulis telah melaksanakan suatu penelitian yang menitikberatkan perhatian pada implikasi pendidikan orang tua dalam memotivasi siswa berprestasi belajar pada mata pelajaran sejarah di smp negeri 2 banawa tengah. Disini coba dilihat bagaimana orang tua dalam bersosialisasi, yang kemudian sangat mempengaruhi motivasi belajar anak dalam pendidikan formal.

Penulis menyadari karena objek penelitian adalah orang tua merupakan titik awalnya, maka secara lebih hati – hati dilakukan pengumpulan data dan informasi yang diharapkan dapat menjelaskan apa yang menjadi tujuan penelitian ini. Berdasarkan wawancara yang dilakukan terdapat beberapa kategori pendapat yang menjelaskan tentang pandangan orang tua:

1. Pandangan Orang Tua tentang Pendidikan

Hasil wawancara dengan beberapa orang tua dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak bertujuan untuk menciptakan manusia muda yang berkualitas dan terampil. Pendidikan sangat berguna bagi anak dalam melangsungkan kehidupannya dimasa kini dan masa akan datang. Salah satu pernyataan orang tua terhadap pendidikan bahw:

Pendidikan anak adalah suatu usaha untuk mencerdaskan anak menjadi manusia yang tumbuh dan berkembang dengan baik dalam menghadapi era globalisasi dewasa ini (Hasil wawancara dengan Bapak Sabir tanggal 17 juni 2019).

2. Jenis – jenis motivasi orang tua yang diberikan kepada anak

Hasil wawancara dengan beberapa orang tua dapat disimpulkan bahwa sebagian orang tua anak di SMP Negeri 2 Banawa tengah memotivasi anak dengan cara memberi hadiah dan uang, karena dengan motivasi seperti ini anak – anak akan

mendorong untuk belajar dan mengembangkan minat belajar. Ada pula yang memotivasi anak dengan cara memberi fasilitas belajar supaya anak – anak termotivasi untuk belajar dengan giat. Salah satu pernyataan orang tua terhadap motivasi yang diberikan kepada anak bahwa:

Jenis motivasi yang diberikan kepada anaknya yaitu menyediakan fasilitas belajar secukupnya yang bisa menunjang aktifitas belajar anaknya. Informan menyatakan yang paling penting adalah menyediakan buku cetak karena tanpa buku cetak anak akan mengalami hambatan dalam belajar.(Hasil wawancara dengan Ibu Mas'ani tanggal 19 juni 2019).

3. Pembagian waktu dalam meningkatkan motivasi belajar anak

Hasil wawancara dengan beberapa orang tua dapat disimpulkan bahwa sangat jelas bagaimana mereka membagi waktunya dalam hal mendidik anak, dan juga melaksanakan pekerjaan diluar rumah. Setiap orang tua tentunya ingin anak-anaknya memiliki pribadi yang baik dan bertanggung jawab. Oleh karena itu setiap informan selalu mengajarkan tentang hal-hal yang baik terhadap perkembangan anaknya lewat nasehat-nasehat tentang bagaimana harus hidup menghormati orang tua dirumah, guru disekolah, menghargai orang lain dan mematuhi perintah orang tua serta harus rajin belajar. Salah satu

penyataan orang tua terhadap pembagian waktu yang diberikan kepada anak bahwa :

Pembagian waktu guna meningkatkan motivasi belajar anak. Kalau pagi kerja, pulang kerja mengurus / mengatur rumah tangga sambil mendidik anak. Dengan demikian diakui oleh informan bahwa mengurus kepentingan pendidikan anaknya yang bersekolah menjadi jarang atau kadang-kadang. Sebab meski pulang kerja dan urusan rumah tangga sudah selesai, anaknya justru sedang tidur atau minat belajarnya sudah tidak ada lagi. Karena itu pada umumnya lebih mengharapkan pengertian suami keluarga lain untuk membantu memberikan kebutuhan perhatian dalam mendidik anak (Hasil wawancara dengan Ibu Mas'ani tanggal 17 juni 2019).

- 4 Upaya orang tua untuk membangkitkan motivasi belajar anak pada mata pelajaran sejarah

Hasil wawancara dengan beberapa orang tua dapat disimpulkan berbagai tanggapan responden dapat menggambarkan secara umumnya orang tua anak di SMP Negeri 2 Banawa Tengah selalu memberikan dorongan belajar kepada anaknya dan memberikan semangat terhadap diri anak akan pentingnya suatu pendidikan untuk masa depannya. Orang tua lebih memilih cara memerintah dalam memberikan dorongan atau motivasi kepada setiap anaknya. Secara umum mengontrol yang dilakukan oleh orang tua memberikan dampak positif bagi kemajuan dan prestasi belajar anak karena dengan mengontrol dan pemberian perhatian kepada anak berupa

nasehat pengawasan dan kasih sayang yang akan membuat mereka aktif dan rajin untuk belajar. Salah satu pernyataan orang tua terhadap pembagian waktu yang diberikan kepada bahwa:

Upaya membangkitkan motivasi belajar anaknya yakni untuk memanfaatkan waktu berkumpulnya keluarga dengan suasana rileks penuh ketenangan. Menurutny dalam keadaan seperti ini sangat baik bagi anak untuk diajak berkomunikasi tentang pelajaran disekolah dibanding diperintah secara langsung. Motivasi orang tua tidak saja pada mata pelajaran sejarah, karena mata pelajaran yang dia dapatkan disekolah sangat beragam. Dalam hal ini motivasi orang tua tidak terfokus pada satu mata pelajaran saja, tetapi bersifat universal (Hasil wawancara dengan Bapak Darman tanggal 27 juni 2019)

- 5 Usaha orang tua dalam memberikan kesadaran anak untuk tetap belajar di sekolah maupun diluar sekolah

Dengan dorongan pendidikan baik perhatian serta kasih sayang terhadap anak adalah suatu proses perubahan pada diri anak yang bertujuan memberikan peningkatan pengetahuan sebagai wawasan berfikir sehat yang bermanfaat bagi anak, sehingga anak tersebut dapat meningkatkan motivasi belajarnya baik di sekolah maupun diluar sekolah seperti yang dinyatakan salah satu informan bahwa :

usaha yang dilakukan orang tua untuk menyadarkan anaknya tetap belajar di sekolah maupun diluar sekolah yaitu dengan memberikan nasehat dan dorongan agar anaknya tetap giat belajar ,” Nak harus rajin belajar, supaya disaat

ulangan dapat nilai yang bagus. Kalau tidak patuh sama orang tua pasti akan dimarahi.” Dengan cara ini anak akan selalu belajar, dengan adanya dorongan dan nasehat orang tua selalu memberikan motivasi agar anak – anaknya tetap belajar dengan baik di sekolah maupun diluar sekolah (Hasil wawancara dengan Ibu Nismah tanggal 18 juni 2019).

Pembahasan

Implikasi Pendidikan Orang Tua Dalam Memotivasi Siswa Berprestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah

Berdasarkan hasil penelitian semua keluarga terutama orang tua siswa di SMP Negeri 2 Banawa Tengah menginginkan anaknya agar dapat tumbuh sesuai harapan mereka, dengan kata lain dapat berguna bagi dirinya, lingkungan, bangsa dan negara, lebih lagi bagi orang tuanya. Dalam hubungan dengan penelitian ini para keluarga terutama orang tua siswa yang masih duduk dibangku SMP telah banyak berupaya dalam melakukan berbagai bentuk cara untuk mendorong atau memotivasi anaknya dalam belajar, khususnya mata pelajaran sejarah. Pendidikan orang tua dapat mempengaruhi motivasi siswa, sebagaimana yang dinyatakan Agustinus (2017) bahwa :

pendidikan orang tua memberikan pengaruh langsung terhadap prestasi belajar siswa pada umumnya lebih bisa membagi waktu belajar anaknya, hal ini dikarenakan orang tua yang memiliki pendidikan mempunyai pengalaman belajar yang sangat baik dan mengetahui

apa saja yang dibutuhkan oleh anaknya dalam belajar.

Orang tua merupakan motivator dan dinaminator bagi anak dalam menumbuhkan minat belajar anak, karena motivasi keluarga terutama orang tua akan mempengaruhi perkembangan dan prestasi belajar anak sekolah sehingga keberadaan setiap orang tua disaat anak belajar membiasakan dan telah mendidiknya menepati waktu belajar, dengan kebiasaan teratur maka anak terdorong untuk berprestasi disekolah sebab dalam diri mereka tumbuh keinginan untuk berubah sebagaimana harapan orang tua yang tertanam dalam dirinya.

Upaya orang tua dalam memotivasi belajar anak pada mata pelajaran sejarah

Berdasarkan penelitian perilaku orang tua siswa SMP Negeri 2 Banawa Tengah dalam memotivasi belajar anak berbeda – beda. Ada orang tua lebih suka memerintah anaknya untuk belajar, dalam hal ini sebagian orang tua melakukan banyak upaya untuk memotivasi anaknya belajar. Sebagian besar orang tua mengawasi proses anaknya belajar dan ada pula yang memberikan hadiah sebagai bentuk upaya motivasi agar anaknya mencapai prestasi belajar yang maksimal, khususnya pada mata pelajaran sejarah.

Menurut Hermus Hero (2018), upaya orang tua dalam memotivasi anak dapat

berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar, pemberian motivasi dan penghargaan, serta pemenuhan fasilitas belajar. Pemberian bimbingan dan nasihat, menjadikan anak memiliki idealisme, pemberian pengawasan terhadap belajarnya adalah untuk melatih anak memiliki kedisiplinan, pemberian motivasi dan penghargaan agar anak terdorong untuk belajar dan berprestasi, sedangkan pemenuhan fasilitas yang dibutuhkan dalam belajar adalah agar anak semakin teguh pendiriannya pada suatu idealisme yang ingin dicapai dengan memanfaatkan fasilitas yang ada.

Hambatan orang tua dalam memotivasi belajar anak di SMP Negeri 2 Banawa Tengah

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diketahui berbagai macam hambatan telah dialami orang tua dalam upaya mendorong semangat anak belajar. Dari berbagai orang tua menyatakan kadang – kadang mengalami hambatan dalam memotivasi belajar anak. Adapun wawancara dengan orang tua :

Hambatan yang dialami adalah kebiasaan anaknya yang suka bermain dan menonton TV membuat mereka tidak mau belajar walaupun orang tua sudah menyuruh untuk belajar. Hal ini yang dialami informan terkadang temannya juga dapat mempengaruhi karena anak lebih banyak bergaul dengan teman – temannya sehingga mempengaruhi minat belajarnya (Hasil wawancara tanggal juni 2019).

Peran guru memotivasi siswa dalam pembelajaran sejarah sangat

berperan namun kurang maksimal, guru sejarah telah berupaya agar siswa dapat termotivasi dalam kegiatan proses belajar mengajar sejarah dengan berbagai cara, tetapi dalam hasil wawancara dengan guru masih ada hambatan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa karena masih banyak juga siswa yang tidak mengikuti proses belajar mengajar dikelas, dan banyak perbedaan karakter diantara siswa. dari hasil wawancara ini dapat dikatakan bahwa meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran sejarah yang dilakukan guru belum maksimal karena masih banyak siswa yang tidak mengikuti pembelajaran sejarah.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh penulis dalam penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

Orang tua siswa di SMP 2 Banawa Tengah telah memiliki pandangan yang sehat bagi pendidikan anak. Tentunya merupakan hal sangat mengembirakan karena pada orang tua akan berusaha semaksimal mungkin untuk menanamkan pendidikan dalam diri anak anak mereka. Pentingnya pendidikan bagi anak sebagai manusia akan membawa mereka ke arah perubahan yang lebih baik sebab tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia atau anak dapat hidup berkembang

sejalan dengan aspirasi untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.

Hambatan orang tua siswa di SMP Negeri 2 Banawa Tengah dalam meningkatkan motivasi belajar anak ketersediannya sarana komunikasi dan telekomunikasi seperti televisi yang membawa pengaruh besar terhadap motivasi belajar anak, faktor-faktor lingkungan turut pula mempengaruhi perkembangan belajar anak. Hal ini pula merupakan salah satu kendala yang dialami oleh orang tua dalam membina dan membimbing anak-anaknya sehingga mempengaruhi prestasi belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, R. 2017. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI SMK Negeri Depok Yogyakarta Tahun Ajaran 2015-2016. Skripsi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Yogyakarta.
- Hermus Hero. 2018. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 129-139.
- Lexy, J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)
- Mokhammad, W. 2018. “Pengaruh Intensitas Bimbingan Orang Tua Dan Sarana Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Siswa Serta Implikasinya Pada Prestasi Belajar Siswa (Survei Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Di Smk Ulil Albab Depok Kabupaten Cirebon)”. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 2549-2284 Volume II Nomor 2.
- Purwanto, 2015. *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Belajar, Surakarta.